

**Contoh surat permohonan Surat Keterangan NJOP :**

Lampiran : 1 (satu) setHal:Permohonan Surat Keterangan NJOP

Yth. Kepala KPP Pratama .....

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
NPWP\*) : .....  
Alamat : .....  
Desa/Kelurahan \*\*) : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten/Kota \*\*) : .....

Nomor Telepon : .....  
mengajukan permohonan penerbitan Surat Keterangan NJOP/pendaftaran objek PBB dan Surat Keterangan NJOP  
(\*\*) atas objek PBB sebagai berikut :

NOP : .....  
Alamat : .....  
Desa/Kelurahan \*\*) : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten/Kota \*\*) : .....

Alasan mengajukan permohonan untuk penghitungan Bea Perolehan atas Tanah dan Bangunan dan Pajak  
Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan (\*\*\*) :

1. untuk objek PBB telah terdaftar dan bukan Fasilitas Umum, bersama ini dilampirkan :

- fotokopi SPPT tahun sebelumnya; dan
- surat kuasa, dalam hal diajukan oleh kuasa Wajib Pajak;

2. untuk objek PBB belum terdaftar dan bukan Fasilitas Umum, bersama ini dilampirkan :

- SPOP yang telah diisi dengan jelas, benar, dan lengkap serta ditandatangani;
- fotokopi identitas subjek pajak berupa .....
- fotokopi bukti surat tanah berupa .....
- fotokopi bukti surat bangunan berupa .....
- fotokopi NPWP atau surat pernyataan tidak mempunyai NPWP; dan
- surat kuasa, dalam hal diajukan oleh kuasa Wajib Pajak.

3. untuk objek PBB telah terdaftar dan merupakan Fasilitas Umum, bersama ini dilampirkan :

- fotokopi bukti surat tanah berupa .....
- fotokopi bukti surat bangunan berupa .....; dan
- surat kuasa, dalam hal diajukan oleh kuasa Wajib Pajak.

Demikian disampaikan untuk dapat dipertimbangkan.

.....  
Subjek pajak/Wajib Pajak/Kuasa Wajib Pajak \*\*)

(.....)

Keterangan :

- \*) bagi WP yang memiliki NPWP;
- \*\*) coret yang tidak perlu;
- \*\*\*) diisi dengan tanda " √" sesuai dengan alasan yang digunakan.

LAMPIRAN 2  
SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK  
NOMOR : SE-9/PJ/2009  
TENTANG : PENEGASAN PENERBITAN SURAT  
KETERANGAN NILAI JUAL OBJEK  
PAJAK (NJOP)



DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH DJP.....  
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA.....

Jalan .....

Telepon

Faksimile .....

**SURAT KETERANGAN NJOP**  
**Nomor KET-...../WPJ...../KP...../2009**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : .....
2. Jabatan : .....

Sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (3) UU No. 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan stdd UU No. 20 Tahun 2000 dan Pasal 4 ayat (4) PP No. 71 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas PP No. 48 Tahun 1994 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan, dengan ini menerangkan bahwa sesuai basis data DJP atas objek pajak :

Nomor Objek Pajak : .....

Alamat Objek Pajak : .....

diperoleh data sebagai berikut :

|                       |   |                        |                     |
|-----------------------|---|------------------------|---------------------|
| Luas Bumi             | : | ..... M2               |                     |
| Luas Bangunan         | : | ..... M2               |                     |
| NJOP Bumi             | : | ..... M2 X Rp ...../M2 | = Rp .....          |
| NJOP Bumi Bersama     | : | ..... M2 X Rp ...../M2 | = Rp .....          |
| NJOP Bangunan         | : | ..... M2 X Rp ...../M2 | = Rp .....          |
| NJOP Bangunan Bersama | : | ..... M2 X Rp ...../M2 | = <u>Rp ..... +</u> |

NJOP KESELURUHAN = Rp .....  
(.....)

Nama Wajib Pajak : .....

Alamat Wajib Pajak : .....

NPWP : .....

Demikian Surat Keterangan NJOP ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggal .....

Dibuat di .....Pada  
Kepala Kantor,

Nama .....NIP

Lembar 1 untuk Wajib Pajak  
Lembar 2 untuk KPP Pratama